



PERATURAN WALIKOTA SERANG

NOMOR 100 TAHUN 2021

TENTANG

PENGUNAAN TULISAN AKSARA ARAB PEGON

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

WALIKOTA SERANG,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka pelestarian, perlindungan dan pemanfaatan penggunaan penulisan Aksara Arab Pegon sebagai kearifan lokal budaya Kota Serang, pemerintah berkewajiban melakukan pembinaan penulisan Aksara Arab Pegon;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu mengatur penggunaan penulisan papan nama tentang penggunaan Aksara Arab Pegon di Kota Serang;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Peraturan Walikota tentang Penggunaan Tulisan Aksara Arab Pegon;
- Mengingat : 1. Pasal 18 ayat (6) dan Pasal 28C ayat (1) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2007 tentang Pembentukan Kota Serang di Provinsi Banten (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 98, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4748);
3. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 11, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4966);
3. Undang-Undang

4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
5. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2017 tentang Pemajuan Kebudayaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6055);
6. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 13 Tahun 2014 tentang Rambu Lalu Lintas (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 514);
7. Peraturan Daerah Kota Serang Nomor 8 Tahun 2015 tentang Pemberian Nama-Nama Jalan di Wilayah Kota Serang (Lembaran Daerah Kota Serang Tahun 2015 Nomor 8, Tambahan Lembaran Daerah Kota Serang Nomor 86);

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN WALIKOTA TENTANG PENGGUNAAN TULISAN AKSARA ARAB PEGON.

BAB I
KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Walikota ini, yang dimaksud dengan:

1. Daerah adalah Kota Serang.
2. Pemerintahan Daerah adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan oleh Pemerintah Daerah dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah menurut azas otonomi dan tugas pembantuan dengan prinsip otonomi seluas-luasnya dalam sistem dan prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
3. Pemerintah

3. Pemerintah Daerah adalah Walikota sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Daerah yang memimpin pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah otonom.
4. Walikota adalah Walikota Serang.
5. Perangkat Daerah adalah unsur pembantu Walikota dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah dalam penyelenggaraan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah.
6. Kebudayaan adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan cipta, rasa, karsa, dan hasil karya masyarakat.
7. Pelestarian Kebudayaan adalah upaya perlindungan, pengembangan, pemanfaatan, dan pembinaan kebudayaan yang dinamis.
8. Pemajuan kebudayaan adalah upaya meningkatkan ketahanan budaya dan kontribusi budaya Indonesia ditengah peradaban dunia melalui perlindungan, pengembangan, pemanfaatan, dan pembinaan kebudayaan.
9. Aksara Arab Pegon adalah Aksara dengan kaidah Aksara Arab yang di gunakan sebagai penulisan, penerjemahan kitab dan lainnya yang banyak digunakan sebagai Bahasa Lokal yaitu Jawa Banten.
10. Pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, Pemerintah, dan Pemerintah Daerah.
11. Usaha Sanggar Seni adalah usaha penyediaan tempat, fasilitas dan Sumber Daya Manusia untuk kegiatan seni dan penampilan karya seni bagi pemenuhan kebutuhan wisatawan dan penyelenggaraan pariwisata.
12. Jalan adalah prasarana transportasi darat meliputi segala bagian Jalan, termasuk bangunan pelengkap dan kelengkapannya yang diperuntukan bagi lalu lintas yang berada pada permukaan tanah, di atas permukaan tanah, dibawah permukaan tanah dan/atau air serta di atas permukaan air, kecuali jalan kereta api, jalan lori dan jalan kabel.
13. Jalan Kota adalah Jalan Umum dalam sistem jaringan Jalan sekunder yang menghubungkan antar pusat pelayanan dalam kota, menghubungkan pusat pelayanan dengan persil, menghubungkan antar persil, serta menghubungkan antar pusat permukiman yang berada di dalam kota.
14. Jalan Lingkungan adalah jalan umum yang berfungsi melayani angkutan lingkungan dengan ciri perjalanan jarak dekat dan kecepatan rata-rata rendah.
15. Huruf Pegon adalah huruf arab yang dimodifikasi untuk menuliskan bahasa jawa Serang.
16. Nama Jalan adalah kata yang memberikan informasi/identitas untuk mempermudah dalam pencarian tempat yang dimaksud.

BAB II
MAKSUD DAN TUJUAN

Paragraf 1

Umum

Pasal 2

Aksara Arab Pegon merupakan Aksara dengan kaidah Aksara Arab yang di gunakan sebagai penulisan, penerjemahan kitab dan lainnya yang banyak digunakan sebagai Bahasa Lokal yaitu Jawa Banten.

Paragraf 2

Maksud

Pasal 3

Penggunaan Tulisan Aksara Arab Pegon dimaksudkan untuk pelestarian dan pengembangan Budaya Daerah.

Paragraf 3

Tujuan

Pasal 4

Tujuan penggunaan tulisan Aksara Arab Pegon :

- a. meningkatkan dan memperkenalkan potensi Budaya Daerah;
- b. memberikan pemahaman penulisan Aksara Arab Pegon kepada Masyarakat;
- c. mengembangkan dan melestarikan Budaya;
- d. sebagai pengetahuan jati diri Bangsa;
- e. perlindungan, pembudayaan dan pemanfaatan sebagai ketahanan Budaya;
- f. promosi Budaya sebagai promosi sarana wisata ke Kota Serang.

BAB III

PENGUNAAN TULISAN AKSARA ARAB PEGON

Pasal 5

(1) Penggunaan tulisan Aksara Arab Pegon dalam Peraturan Walikota ini didasarkan pada identitas:

- a. nama jalan kota, jalan lingkungan, dan jalan di perumahan serta jalan di permukiman;
- b. nama tempat pariwisata; dan
- c. nama sangar-sanggar seni.

(2) Penggunaan

- (2) Penggunaan Tulisan Aksara Arab Pegon sebagaimana dimaksud pada ayat (1) digunakan sebagai identitas pada papan nama yang berada di lingkungan Kota Serang.
- (3) Penggunaan Tulisan Aksara Arab Pegon sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terletak dibawah penulisan Bahasa Indonesia.
- (4) Penggunaan Tulisan Aksara Arab Pegon sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menggunakan Aksara Arab Pegon bahasa Jawa Banten dari nama yang dituliskan Aksara Latin Bahasa Indonesia.

Pasal 6

Penulisan Aksara arab pegon dilaksanakan oleh :

- a. Perangkat Daerah yang membidangi penulisan nama jalan kota, jalan lingkungan, dan jalan di perumahan serta jalan di permukiman;
- b. Pemilik tempat pariwisata; dan
- c. Pemilik sanggar seni.

BAB IV

TATA CARA PENULISAN

Pasal 7

- (1) Identitas pada papan nama sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 penulisan Aksara Latin bahasa Indonesia, wajib menuliskan kembali identitas tersebut dengan tulisan Aksara Arab Pegon.
- (2) Penulisan papan nama Aksara Arab Pegon sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan dengan menyesuaikan dan memperhatikan :
 - a. estetika;
 - b. ukuran papan nama;
 - c. besarnya huruf.
- (3) Pedoman penulisan dan jenis huruf penulisan Aksara Arab Pegon sebagaimana dimaksud pada ayat (2) tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Peraturan Walikota ini.

BAB V

PEMBINAAN

Pasal 8

- (1) Pemerintah Daerah melaksanakan pembinaan penggunaan tulisan Aksara Arab Pegon.
- (2) Pembinaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilaksanakan oleh Perangkat Daerah yang membidangi kebudayaan.

BAB VI

BAB VI
PEMBIAYAAN

Pasal 9

- (1) Pembiayaan pelaksanaan penulisan aksara arab pegon bersumber dari:
- a. Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah untuk penulisan pada papan nama jalan;
 - b. Pemilik;
 - c. swadaya masyarakat;
 - d. donatur; dan
 - e. sumber lainnya yang bersifat tidak mengikat.

BAB VII
KETENTUAN PENUTUP

Pasal 10

Peraturan Walikota ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Walikota ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kota Serang.

Ditetapkan di Serang
pada tanggal 22 November 2021
WALIKOTA SERANG,

Ttd.
SYAFRUDIN

Diundangkan di Serang
pada tanggal 22 November 2021
SEKRETARIS DAERAH KOTA SERANG,

Ttd.
NANANG SAEFUDIN

BERITA DAERAH KOTA SERANG TAHUN 2021 NOMOR 165
Salinan sesuai dengan aslinya
KEPALA BAGIAN HUKUM

Ttd.

Drs. SUBAGYO, M.Si
NIP. 19740910 199303 1 002

LAMPIRAN
PERATURAN WALIKOTA SERANG
NOMOR 100 TAHUN 2021
TENTANG PENGGUNAAN TULISAN
AKSARA ARAB PEGON.

PEDOMAN PENULISAN AKSARA ARAB PEGON

I. Aksara Arab Pegon

Aksara pegon yaitu huruf arab atau hijaiyah yang dalam penulisannya telah dimodifikasi. Pada awal kemunculannya digunakan untuk bahasa Jawa/Jawi. Namun saat ini, pegon digunakan juga untuk bahasa Indonesia atau bahasa Melayu.

Di Kota Serang sedianya memperkenalkan dan memberlakukan Aksara Pegon dengan sebutan “Aksara Arab Pegon”. Hal ini dimaksudkan untuk membedakan Aksara Arab Pegon yang telah diwujudkan di berbagai daerah. Selanjutnya, bahan ajar dan sistematika tentang bagaimana cara penulisan, penyambungan dan membaca Aksara Arab Pegon maka perlu dibuat dan disusun panduan dan pedoman penulisannya.

Berikut cara menulis huruf Aksara Arab Pegon, yakni di antaranya:

- A. Penulisan huruf Arab dimulai dari kanan ke kiri, sementara untuk angka dibaca dari kanan ke kiri.
- B. Jumlah huruf pegon, yang disebut dengan huruf Hijaiyyah yang berjumlah 28 huruf.
- C. Huruf-huruf tersebut ada yang dapat menyambung, disambung tetapi tidak bisa menyambung. Masing-masing memiliki bentuk huruf sesuai posisinya bisa di depan, tengah, belakang atau terpisah.
- D. Seluruh huruf pegon berupa konsonan, termasuk *alif*, *wawu* dan *ya* atau disebut huruf *'illat*, sehingga memerlukan tanda vokal (*sakal*).

Seperti halnya dalam menguasai huruf-huruf Arab, pada huruf Aksara Arab Pegon pun terdapat tata cara menulis hurufnya, sehingga dapat dengan mudah dalam memahami cara atau sistematika menulis Aksara Arab Pegon. Sama seperti halnya dalam penulisan bahasa Indonesia dan huruf Arab Pegon lainnya, huruf pada Aksara Arab Pegon pun terbagi menjadi beberapa huruf:

A. Huruf Vokal

Huruf Vokal yaitu huruf hidup. Pada penulisan bahasa Indonesia ada 5; A-I-U-E-O, sedangkan dalam penulisan Aksara Arab Pegon

hanya terdapat 4 huruf. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat di bawah ini:

VOKAL INDONESIA	VOKAL PEGON
A	ا
I	ي
U	و
E	~ (Di Baca Pepet)
O	و

B. Huruf Konsonan

Huruf selanjutnya yaitu huruf konsonan, atau huruf mati. Pada penulisan Aksara Arab Pegon huruf konsonan terdapat 20, seperti di bawah ini:

KONSONAN INDONESIA	KONSONAN PEGON
B	ب
C	ج
D	د
F	ف
G	ك
H	ه
J	ج
K	ك
L	ل
M	م
N	ن
P	ف
Q	ق
R	ر
S	س
T	ت
V	ف
W	و
Y	ي
Z	ز

C. Huruf Vokal Rangkap

Huruf vokal rangkap yakni dua huruf vokal yang bergabung dalam satu kalimat, seperti kata pakai, danau, dan vokal rangkap lainnya.

Kaidah huruf vokal rangkap dalam penulisan huruf Aksara Arab Pegon pun sama dengan kaidah vokal rangkap bahasa Indonesia, seperti contoh di bawah ini:

VOKAL RANGKAP INDONESIA	HURUF VOKAL	VOKAL RANGKAP PEGON
Pakai	ا + ي	فاكاي
Danau	ا + و	داناو
Pantai	ا + ي	فانتاي

D. Huruf Konsonan Rangkap

Huruf konsonan rangkap yakni dua huruf konsonan yang bergabung dalam satu kalimat. Contoh di atas dapat juga dijadikan kaidah penulisan huruf Aksara Arab Pegon, coba perhatikan tabel berikut ini:

KONSONAN RANGKAP INDONESIA	HURUF KONSONAN	KONSONAN RANGKAP PEGON
Orang	غ (Ain titik 3, dibaca NG)	اوراغ
Nyamuk	ي (Ya' titik 3, dibaca NY)	پاموك
Epson	(Fa titik tiga, dibaca P)	أيفسون
Negara	(Kaf titik tiga, dibaca G)	نكارا

II. Kaidah-kaidah dalam Penulisan Huruf Aksara Arab Pegon

Huruf pegon (Konsonan) jika bertemu dengan Alif maka dibaca A, Seperti contoh :

DIBACA	HURUF PEGON (KONSONAN)	HURUF PEGON (VOKAL)
Ba	با	ا
Ka	كا	ا
Sa	سا	ا

Huruf pegon (Konsonan) jika bertemu dengan Ya' maka dibaca I, Seperti contoh

DIBACA	HURUF PEGON (KONSONAN)	HURUF PEGON (VOKAL)
Bi	بي	ي
Ki	كي	ي
Si	سي	ي

Huruf pegon (Konsonan) jika bertemu dengan *Wawu* maka dibaca U, Seperti contoh:

DIBACA	HURUF PEGON (KONSONAN)	HURUF PEGON (VOKAL)
Bu	بو	و
Ku	كو	و
Su	سو	و

Dalam beberapa huruf pegon terdapat 5 huruf yang aslinya tidak ada, huruf huruf itu adalah P, C, NY, NG, G. Berikut adalah cara penulisan:

- A. Huruf Jim (ج) ditambah 3 titik menjadi C
- B. Huruf Fa (ف) ditambah 3 titik menjadi P
- C. Huruf Ya (ي) ditambah 3 titik menjadi NY
- D. Huruf Kaf (ك) ditambah 3 titik menjadi G
- E. Huruf Ain (ع) ditambah 3 titik menjadi NG

Untuk lebih jelasnya, perhatikan tabel berikut:

DIBACA	HURUF PEGON
Catur	چاتور
Pasar	قاسار
Nyapu	پافو
Gincu	گینچو
Ngarit	غاریت

Ada juga, jika huruf pegon bertemu *Wawu* seharusnya dibaca U, namun bisa juga dibaca O.

BISA DIBACA	SEHARUSNYA DIBACA	HURUF PEGON
Potong	Putung	قوتوغ

Huruf Pegon di *Fathah* dan digandeng dengan (ي) dibaca E, seperti E pada kata enak, pede, sate. Contohnya:

BISA DIBACA	HURUF PEGON
Peyek	قبييك

Kaidah yang terakhir yaitu konsonan rangkap. Berbeda halnya dengan konsonan rangkap versi Indonesia, konsonan rangkap versi

Aksara Arab Pegon harus sedetail mungkin dalam melafadzkannya. Seperti halnya pada kata “struktur” dalam konsonan rangkap versi Indonesia sudah benar, namun dalam versi Aksara Arab Pegon tentu terlalu sulit dalam hal penulisannya, oleh sebab itu lafadz “struktur” diubah menjadi “seteruktur”. Untuk lebih jelasnya dapat memperhatikan contoh konsonan di bawah ini:

KONSONAN RANGKAP VERSI INDONESIA	KONSONAN RANGKAP VERSI INDONESIA	AKSARA PEGON KOTA SERANG
Struktur	Seteruktur	ستروكتور
Program	Perogeram	ڤروڤرام

III. Contoh Papan Nama



WALIKOTA SERANG,

Ttd.

SYAFRUDIN